

Determinan gizi buruk pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Rangkasbitung Kabupaten Lebak tahun 2013 =
Determinants malnutrition in toddlers age 24-59 months working the region Puskesmas Rangkasbitung Lebak regency in 2013 / Bakhtiar

Bakhtiar Rakhman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20349918&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Masalah gizi buruk masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010 menyatakan sebanyak 13,0% anak berstatus gizi kurang 4,9% diantaranya berstatus gizi buruk. Gizi buruk pada balita disebabkan beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan mengetahui determinan gizi buruk pada balita usia 24-59 bulan. Desain penelitian yang digunakan adalah case control. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder dari data gizi Puskesmas Rangkasbitung Bulan Mei 2013. Populasi adalah balita usia 24 sampai 59 bulan yang tinggal di wilayah penelitian dan sampel adalah balita yang memiliki data-datayang lengkap dan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Sampel yang terpilih sebanyak 105 balita terdiri dari 35 dari kelompok kasus dan 70 balita dari kelompok kontrol. Analisis statistik yang digunakan adalah univariat, bivariat dengan chi square dan multivariate dengan logistik regresi, untuk melihat faktor yang paling dominan. Hasil bivariat menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan adalah berat lahir (OR 7,56), riwayat imunisasi (OR 5,04), penyakit infeksi (OR 3,06), asupan kalori (OR 11,09) dan protein (OR 18,11). Faktor paling dominan berhubungan dengan gizi buruk pada balita adalah asupan protein dengan nilai OR 18,11 (95% CI 3,78-86,64). Balita yang mendapatkan asupan protein kurang dari 80% AKG memiliki risiko 18,11 kali untuk terjadi gizi buruk dibandingkan dengan balita yang mendapatkan asupan protein lebih dari 80% AKG. Pihak Puskesmas dan Dinas Kesehatan disarankan untuk lebih meningkatkan upaya promosi gizi mengenai makanan sumber protein dan imunisasi dengan turut terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan disertai pemantauan yang serius sehingga keluarga yang memiliki balita mampu memberikan asuhan gizi yang sesuai tahap pertumbuhan dan perkembangan anak.

<hr>

ABSTRACT

Problem of malnutrition is a health problem in Indonesia. Health Research Association report of 2010 stated as 13.0% less nourished children 4.9% were suffering from severe malnutrition. Malnutrition among children under five due to several factors. This study aims to determine the determinants of malnutrition among children aged 24-59 months. The study design used was a case control. The data used are primary data and secondary data from the data Rangkasbitung nutritional health center in May 2013. Population is children aged 24 to 59 months who live in the study area and the

sample is a toddler who had completed data and in accordance with the purposes of this study. Selected samples were 105 infants from the group consisting of 35 cases, and 70 infants from the control group. Statistical analysis used were univariate, bivariate chi square and logistic multivariate regression, to see the most dominant factor. Bivariate results indicate the factors that are related to birth weight (OR 7.56), history of immunization (OR 5.04), infectious disease (OR 3.06), caloric intake (OR 11.09) and protein (OR 18.11). The most dominant factors associated with malnutrition in children under five are protein intake with a value OR 18.11 (95% CI 3.78 to 86.64). Toddlers who get a protein intake of less than 80% RDA has 18.11 times the risk for malnutrition occurs compared with infants who received protein intake of more than 80% of RDI. The health center and the Department of Health recommended to further enhance promotional efforts regarding food sources of protein nutrition and immunization to become involved in community activities with serious monitoring so that families who have children to provide appropriate nutritional care stage of growth and development of children.